

09 October 2025

JCI Daily Data

08-Oct		8.166,03
Change (dtd/ytd)	-0,04%	15,34%
Volume (bn/shares)		34,90
Value (tn IDR)		27,83
Net Buy (Sell, bn IDR)		-455,25

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.8	3.0
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	4.25	4.50
Ind Real GDP (YoY)	5.12	4.87
Ind Inflation rate (YoY)	2.31	2.37
BI 7-day repo rate	4.75	5.00
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	46.601,78	-0,00	9,54
S&P 500	6.753,72	0,58	14,83
Nasdaq	23.043,38	1,12	19,33
FTSE 100	9.548,87	0,69	16,83
Nikkei	48.071,29	0,70	20,50
HangSeng	26.829,46	-0,48	33,75
Shanghai	3.882,78	0,52	15,84
KOSPI	3.549,21	2,70	47,92

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.560	-0,12	-2,77
EUR/USD	1,1638	0,09	12,40
GBP/USD	1,3408	0,03	7,13
USD/JPY	152,54	0,10	3,05

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,159	-0,021	-0,12
US	4,111	-0,006	-0,09
UK	4,709	-0,010	0,02
Japan	1,690	0,000	0,53

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	61,90	-1,04	-13,69
Gold (USD/Onc)	4.026,47	-0,39	53,42
Nickel (USD/Ton)	15.346,00	-0,92	0,12
CPO (MYR/Ton)	4.480,00	0,27	-7,84
Tin (USD/Mtr Ton)	36.396,00	-0,39	25,15
Coal (USD/Ton)	104,75	-0,05	-16,37

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -0,04% ke level 8.166,03
- Imbal hasil SBN turun -1,3116bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.560.
- The Fed menyoroti risiko pasar tenaga kerja, tetap hati-hati terhadap inflasi.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Rabu (08/10) sebesar -0,04% di level 8.166, merupakan pelemahan pertama setelah berhasil bergerak solid selama beberapa hari terakhir. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR455 miliar atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan sebesar -IDR49.35 triliun. Ditengah pelemahan IHSG hanya tiga sektor yang mengalami penurunan pada perdagangan hari kemarin yaitu diantaranya adalah sektor infrastruktur (-0,93%) disusul sektor keuangan dan sektor kesehatan masing-masing sebesar -0,60% dan -0,50%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,13% pada perdagangan hari Rabu (08/10). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,12% di level Rp16.560 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh sentimen global yaitu The Fed memberikan sinyal pemangkasan lanjutan hingga akhir 2025 dengan tetap mempertimbangkan risiko pada inflasi dan lapangan kerja. Sedangkan, dari dalam negeri pelaku pasar akan menanti data retail sales yang diperkirakan tumbuh melambat sebesar 3,9% yoy pada September 2025 hal ini dapat menimbulkan kekhawatiran akan terjadinya pelemahan permintaan dan daya beli. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak mixed dengan potensi adanya penguatan namun terbatas. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 8.090 – 8.250 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.1 – 6.2.

Macroeconomics Updates

The Fed Menyoroti Risiko Pasar Tenaga Kerja, Tetap Hati-Hati Terhadap Inflasi. Sebagian besar pejabat Federal Reserve mencatat bahwa tepat untuk mengarahkan suku bunga federal funds ke level yang lebih netral, karena mereka menilai risiko penurunan terhadap lapangan kerja telah meningkat. Namun, mayoritas tetap menekankan bahwa risiko terhadap prospek inflasi tetap condong ke arah kenaikan, menurut catatan rapat FOMC terbaru. Selain itu, sebagian besar peserta menganggap kemungkinan pelonggaran kebijakan lebih lanjut akan tepat sepanjang sisa tahun ini, dengan sekitar setengah dari pejabat memperkirakan dua pemotongan suku bunga tambahan hingga akhir 2025. Pejabat terus menyatakan bahwa mereka akan mempertimbangkan risiko baik terhadap inflasi maupun lapangan kerja saat mempertimbangkan langkah selanjutnya. Federal Reserve memotong suku bunga federal funds sebesar 25bps pada September 2025, membawa suku bunga tersebut ke kisaran 4,00%–4,25%, sesuai dengan perkiraan. (Bloomberg)

IMF Memperingatkan The Fed Untuk Menyeimbangkan Pemotongan Suku Bunga Dengan Risiko Inflasi Dan Tarif. The U.S. Federal Reserve dapat memotong suku bunga lebih lanjut tahun ini, tetapi harus menyeimbangkan prospek pertumbuhan yang melemah dengan tanda-tanda bahwa perlambatan inflasi melambat, kata Direktur Eksekutif IMF Kristalina Georgieva kepada Reuters. Dia mencatat bahwa ekonomi AS tetap tangguh, tumbuh 3,8% pada kuartal kedua dengan permintaan konsumen yang kuat, meskipun penciptaan lapangan kerja melambat. Georgieva memperingatkan bahwa prospek inflasi dapat menjadi “sedikit lebih mengkhawatirkan” jika inflasi jasa yang persisten—masih sekitar 1% di atas level pra-pandemi—bertepatan dengan peningkatan penuluran biaya tarif. Dia menambahkan bahwa konsumen belum merasakan dampak penuh dari kenaikan tarif Presiden Trump karena perusahaan telah menimbun barang dan menyerap biaya melalui margin keuntungan. (Trading Economics)

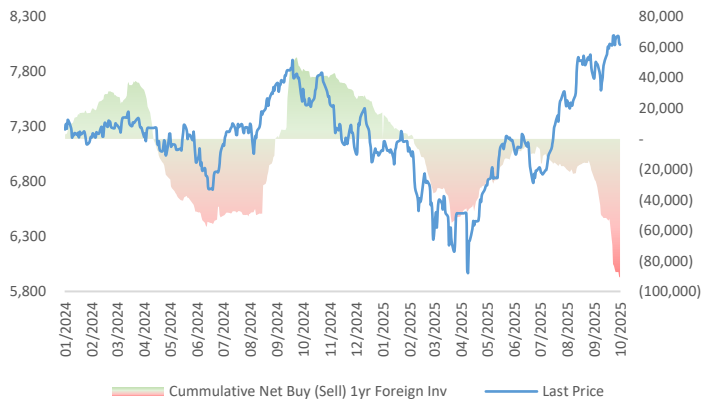
Corporate Actions

Petrosea (PTRO) Bikin Anak Usaha di Pakistan, Garap Tambang Emas Raksasa. PT Petrosea Tbk. (PTRO) bersama Petrosea Services Solutions Pte. Ltd. mendirikan anak usaha baru bernama Petrosea Solutions Pakistan (Private) Limited (PSP). PTRO bersama PSP akan mengerjakan proyek EPC untuk Reko Diq Mining Company (Private) Limited, di Pakistan dengan nilai kontrak Rp432 miliar. Sekretaris Perusahaan PTRO Anto Broto menuturkan PSP berdomisili di Karachi dan tunduk pada hukum negara Republik Islam Pakistan. Tujuan dari pendirian PSP adalah bergerak di bidang *engineering, procurement, & construction management* (EPC). Reko Diq merupakan salah satu proyek pertambangan emas dan tembaga terbesar di dunia yang berlokasi di Pakistan. Lingkup pekerjaan berdasarkan kontrak ini mencakup pembangunan fondasi beton untuk fasilitas dry plant, wet plant, serta infrastruktur non-proses, termasuk pelaksanaan detail earthworks. Nilai kontrak berdasarkan perjanjian pelaksanaan awal tersebut diperkirakan mencapai USD26,2 juta atau sekitar Rp432 miliar, dengan jangka waktu penyelesaian proyek kurang lebih 10 bulan. (Bisnis Indonesia)

Bumi Resources (BUMI) Akuisisi Saham Tambang Emas Wolfram Rp696,77 Miliar. PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) menyampaikan kabar terbaru mengenai akuisisi tambang emas Wolfram Limited (WFL) di Australia. BUMI melakukan pembayaran awal atas pembelian saham WFL sebesar Rp696,7 miliar. Direktur Bumi Resources RA Sri Dharmayanti menjelaskan pada 7 Oktober 2025, BUMI telah melakukan transaksi pembelian sejumlah 126,59 juta saham, yang mewakili 99,68% saham Wolfram. Transaksi ini merupakan pembayaran awal dari rangkaian transaksi atas rencana BUMI untuk mengakuisisi 100% saham WFL. Sri Dharmayanti menjelaskan pembayaran tahap selanjutnya direncanakan akan dilaksanakan pada akhir Oktober 2025. BUMI akan mengakuisisi 0,32% saham WFL dengan nilai Rp2,20 miliar atau setara dengan 200.335 dolar Australia. Dengan transaksi tersebut, per November 2025, BUMI akan menjadi pemegang 100% saham di WFL. Apabila diakumulasi, total nilai transaksi akuisisi Wolfram oleh BUMI secara keseluruhan sebesar Rp698,98 miliar atau setara dengan 63,5 juta dolar Australia. (Bisnis Indonesia)

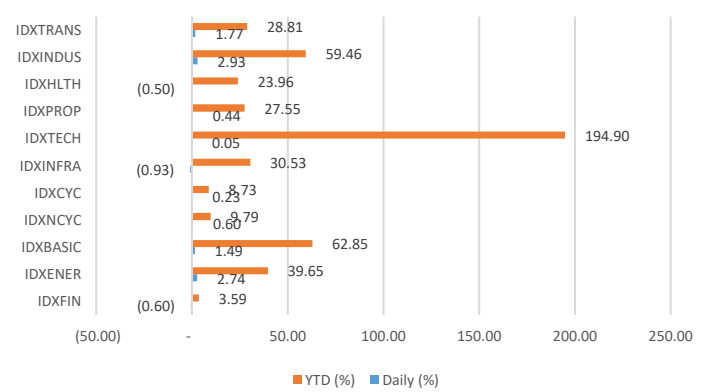
09 October 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



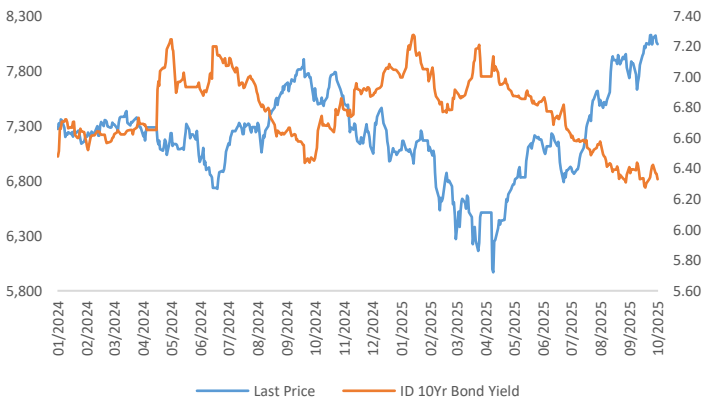
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



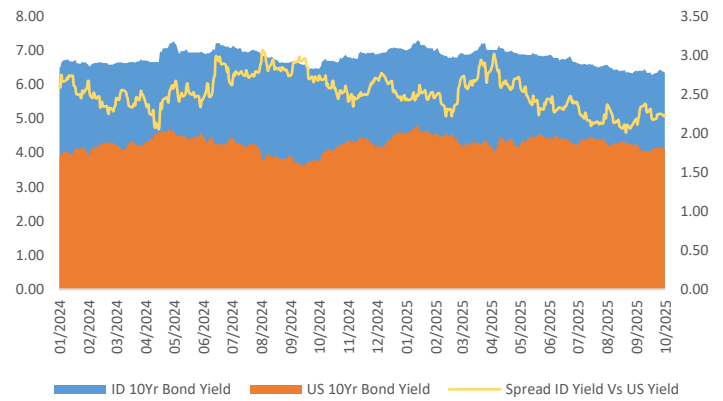
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



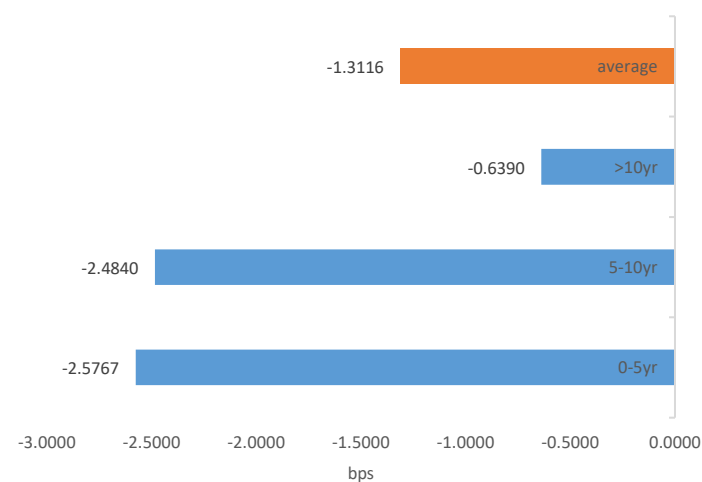
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

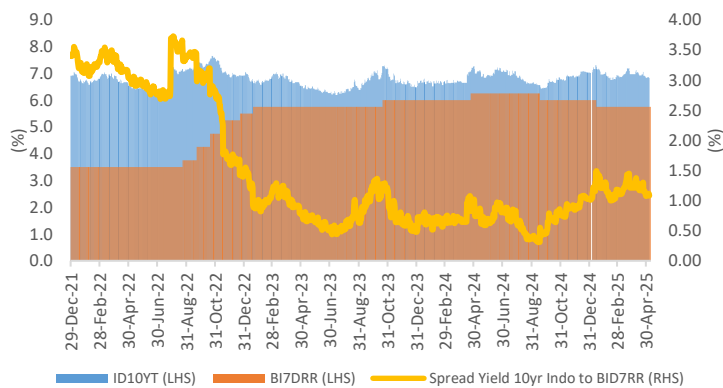
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

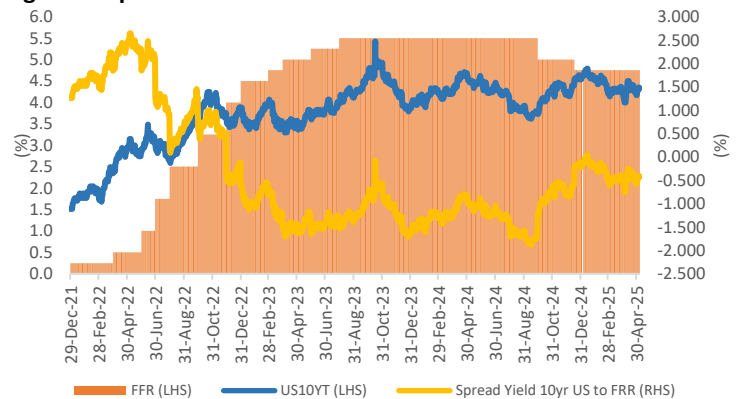
09 October 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	ESTA	206	153	34.64%
2	CENT	172	128	34.38%
3	NTBK	110	82	34.15%
4	TRIN	202	151	33.77%
5	AGII	1,950	1,560	25.00%
6	MOLI	270	216	25.00%
7	MORA	585	468	25.00%
8	TFAS	310	248	25.00%
9	ADMR	1,380	1,105	24.89%
10	MRAT	362	290	24.83%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	UANG	5,750	6,750	-14.81%
2	ARKO	1,305	1,530	-14.71%
3	SSTM	338	394	-14.21%
4	KBLI	310	348	-10.92%
5	SHIP	5,750	6,400	-10.16%
6	STRK	180	200	-10.00%
7	LION	472	520	-9.23%
8	BBSI	4,630	5,100	-9.22%
9	SSIA	2,080	2,290	-9.17%
10	JSPT	3,060	3,360	-8.93%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	CUAN	1,640	5.57%
2	RATU	1,403	4.76%
3	CDIA	1,349	4.58%
4	BBCA	1,263	4.29%
5	CBRE	1,135	3.85%
6	RAJA	1,119	3.80%
7	TINS	1,039	3.53%
8	ANTM	996	3.38%
9	TOBA	812	2.76%
10	BBRI	720	2.45%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	CBRE	160,807	5.20%
2	CUAN	140,633	4.55%
3	CDIA	105,620	3.41%
4	TOBA	90,422	2.92%
5	MINA	69,139	2.23%
6	BBCA	63,797	2.06%
7	TINS	63,647	2.06%
8	RATU	62,955	2.03%
9	RAJA	61,809	2.00%
10	ANTM	56,819	1.84%

Source: IDX; PLI Research

09 October 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	5.3837	104.6298	5.5031	104.1357	5.6647	103.4902
FR0103	07/15/35	6.1556	104.3028	6.2950	103.2749	6.3114	103.1704
FR0106	08/15/40	6.6343	104.5791	6.7418	103.5522	6.6968	103.9963
FR0107	08/15/45	6.7507	104.0487	6.7864	103.6540	6.8393	103.0777

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4.7674	5.2125	5.3181	6.0757	6.9996	5.3144	5.4510	6.2481	7.2843
1	4.8174	5.3753	5.4943	6.6254	8.1404	5.4959	5.6704	6.8898	8.4791
2	4.9416	5.5323	5.6472	6.9581	8.6971	5.6678	5.8359	7.2150	9.0405
3	5.1120	5.7077	5.8276	7.2218	9.0631	5.8561	6.0130	7.4641	9.3871
4	5.3058	5.9078	6.0401	7.4899	9.4179	6.0654	6.2172	7.7320	9.7182
5	5.5057	6.1237	6.2671	7.7695	9.7860	6.2843	6.4353	8.0201	10.0671
6	5.6998	6.3424	6.4892	8.0472	10.1471	6.4993	6.6498	8.3060	10.4161
7	5.8805	6.5530	6.6926	8.3080	10.4779	6.6996	6.8475	8.5692	10.7415
8	6.0434	6.7473	6.8700	8.5412	10.7641	6.8787	7.0206	8.7976	11.0271
9	6.1869	6.9210	7.0188	8.7416	11.0005	7.0334	7.1665	8.9869	11.2661
10	6.3109	7.0719	7.1399	8.9085	11.1889	7.1638	7.2856	9.1384	11.4589

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
10/8/2025	US	FOMC Minutes	October	-	-
10/8/2025	US	Initial Jobless Claims	October	-	227K
10/8/2025	ID	Retail Sales YoY	August	4.7%	-
10/8/2025	EA	ECB Monetary Policy Meeting Accounts	October	-	-
10/8/2025	GB	RICS House Price Balance	September	-19%	-18%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.